

ABSTRACT

Imelda Lucky Artha Anggraeni. 2000. **Setting of Time as a symbol of the Central Character's Personality Change in Hemingway's *A Farewell to Arms*.** Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses *A Farewell to Arms*, a novel written by Ernest Hemingway. It is about the life of an American who got involved in the Italian army as an ambulance driver during World War I.

There are two problems in this study. First, what changes happen to the central character's personality? And second, how does the setting of time in the novel symbolize the central character's experience of life in which he undergoes changes? Therefore, this study aims to find out the changes that happen to the central character and to discover the way the setting of time symbolizes the conditions in which the central character of the novel undergoes changes.

This study applies library research to gather the sources. There are two kinds of sources, they are: the primary source which is gained from the novel itself, *A Farewell to Arms*, and the secondary sources which are obtained from books on literature and books on psychology. Besides, I also employ some literary criticisms to support this study. In answering the problems, the formalist approach is employed to examine the novel by analyzing what is inside the novel. The psychological approach is also employed to find out the changes of the central character. Thus, I combine the use of the theory of literature, the theory of needs, the theory of personality change and the theory of critical approaches.

This study reveals that the central character of *A Farewell to Arms* undergoes changes in his personality. At the beginning, he is a man who does not value love. As he meets a beautiful girl and has a conversation with a priest about God and love, he changes his view toward love. As he realizes that he is in love, he wishes to do things for and sacrifice for his lover. These changes bring a different life to him although finally he has to lose his lover who died of hemorrhage. It is discovered that Hemingway uses the setting of time; spring, summer, fall and winter, to reveal the conditions in which the central character undergoes changes. Spring symbolizes Henry's new life in which he is in love with Catherine. Summer symbolizes the maturity of his love to Catherine. Fall symbolizes the miseries that Henry faces which changes his view toward war. The last season of the novel, winter, symbolizes the consequence of Henry's choice. Henry loses his lover and he has to continue his life alone.

Finally, I suggest the implementation of teaching English, especially for teaching reading and speaking, by using *A Farewell to Arms*.

ABSTRAK

Imelda Lucky Artha Anggraeni. 2000. **Setting of Time as a Symbol of the Central Character's Personality Change in Hemingway's *A Farewell to Arms*.** Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mendiskusikan sebuah novel karangan Ernest Hemingway yang berjudul *A Farewell to Arms*. Novel ini mengisahkan kehidupan seorang Amerika yang terlibat di dalam Perang Dunia Pertama di Italia sebagai seorang pengemudi ambulans.

Di dalam studi ini terdapat dua rumusan permasalahan. Pertama, Perubahan-perubahan apakah yang terjadi dalam kepribadian tokoh utama? Dan kedua, bagaimanakah setting waktu di dalam menyimbolkan pengalaman hidup tokoh utama dimana dia mengalami perubahan-perubahan tersebut? Karena itulah, studi ini bermaksud menemukan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kepribadian tokoh utama dan bagaimana setting waktu menyimbolkan pengalaman hidup tokoh utama tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini menerapkan studi pustaka di dalam mengumpulkan sumber-sumber yang dibutuhkan. Ada dua sumber yang digunakan dalam studi ini: sumber utama yang didapatkan dari novel *A Farewell to Arms* dan sumber kedua yang didapatkan dari buku-buku tentang literatur dan psikologi. Disamping itu, saya juga menggunakan kritik-kritik sastra untuk mendukung studi ini. Di dalam menjawab permasalahan, digunakan pendekatan formalis untuk meneliti novel tersebut dengan menganalisa apa yang terdapat dia dalam novel. Di dalam studi ini juga digunakan pendekatan psikologi untuk menemukan perubahan-perubahan yang dialami tokoh utama. Jadi, saya mengkombinasikan penggunaan teori literatur, teori kebutuhan, teori perubahan kepribadian dan teori pendekatan yang ditulis oleh Rohrherger dan Woods.

Studi ini menunjukkan bahwa tokoh utama *A Farewell to Arms* mengalami perubahan di dalam kepribadiannya. Pada mulanya, dia tidak menghargai cinta terhadap lawan jenisnya. Setelah dia menemukan seorang wanita cantik dan berbincang-bincang dengan seorang pendeta tentang Tuhan dan cinta, pandangannya terhadap cinta berubah. Dia menyadari bahwa dia jatuh cinta kepada wanita itu sehingga dia berharap untuk dapat melakukan sesuatu dan berkorban untuk kekasihnya. Perubahan-perubahannya membawa kehidupan yang berbeda baginya walaupun pada akhirnya kekasihnya meninggal karena pendarahan sewaktu melahirkan. Dalam studi ini juga ditemukan bahwa Hemingway menggunakan setting waktu: musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin untuk menunjukkan kondisi-kondisi dimana tokoh utama mengalami perubahan. Musim semi melambangkan kehidupan baru Henry, tokoh utama, dimana dia jatuh cinta kepada Catherine. Musim panas melambangkan kedewasaan cintanya terhadap Catherine. Musim gugur melambangkan waktu-waktu sulit yang dialami tokoh utama. Sedangkan musim terakhir yang terdapat di dalam novel, musim dingin, melambangkan konsekuensi yang harus ditempuh tokoh utama atas pilihannya. Henry kehilangan kekasihnya dan dia harus melanjutkan hidupnya seorang diri.

Akhirnya, saya menyarankan penerapan pengajaran Bahasa Inggris, khususnya pengajaran reading dan speaking, dengan menggunakan novel *A Farewell to Arms*.

